

POTRET KESABARAN PADA TIGA PEREMPUAN DALAM FILM

WANITA TETAP WANITA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Disusun Oleh:

QURROTUL AINIH

NIM: 11210156

Pembimbing:

Khoiro Ummatin S.Ag. M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 743 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**POTRET KESABARAN PADA TIGA PEREMPUAN DALAM FILM WANITA
TETAP WANITA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QURROTUL AINIH
NIM/Jurusan : 11210156/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 15 April 2015
Nilai Munaqasyah : 86,8 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji II,

Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.
NIP 19470515 197010 1 001

Penguji III,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

Yogyakarta, 21 April 2015

Dekan,



Nuriannah, M.Si.
NIP 19670310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : QURROTUL AINIH

NIM : 11210156

Judul Skripsi : Potret Kesabaran Pada Tiga Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI,

Pembimbing,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710328 199703 2 001

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : QURROTUL AINIH
NIM : 11210156
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: POTRET KESABARAN PADA TIGA PEREMPUAN DALAM FILM WANITA TETAP WANITA adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Yang menyatakan,



Qurrotul Ainih

NIM. 11210156

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak M Kholiq Idris dan Ibu Mustanah, tanpa mereka saya tidak lah apa-apa. Terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, serta dukungannya selama ini.

Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengalaman dan kenangan indah bersama teman-teman yang tidak mungkin dapat terlupakan.



MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu.”

(Al Hujuraat: 6)

”Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Ath-Thalaaq: 4)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah*, penulis ucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmatnya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang penting. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, Ph.D , selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Prof. Dr. H. Faisal Ismail. M.A, selaku pembimbing akademik dan penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

5. Drs. Anisah Indriati M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seseorang yang penulis cintai dan sayangi Bapak M. Kholiq Idris, ibu Mustanah, adik-adik, dan M. Khorul Fatih yang telah memberikan perhatian dan dukungan untuk penulis menjadi lebih baik hari demi hari.
7. Siti Mariyam, Musyarofah, Siti Azizah, dan Nisa' yang slalu memberi dukungan dan motivasi selama ini.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan tahun 2011.
9. Kepada seluruh keluarga besar @Pokeryo yang telah memberikan ayoman selama penulis ada di Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai koreksi. *Jazakumullahi Khairon Katsiro*, Penulis menghaturkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal ibadah yang bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 11 Februari 2015


Penulis

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Potret Kesabaran Pada Tiga Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita. Film “Wanita Tetap Wanita” diangkat dari lima cerita karangan Irwansyah, Didi Riady, Teuku Wisnu, Reza Rahardian dijadikan dalam satu film yang menceritakan kesabaran menahan diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah, tidak putus asa, dan selalu berusaha bangkit ketika dihadapkan pada persoalan hidup pada lima perempuan yang banyak mendapatkan ujian hidup berupa kegagalan, kematian, penyakit dan kekurangan harta benda. Film ini dapat menginspirasi perempuan Indonesia yang mengandung pesan moral di dalamnya, tetapi peneliti disini hanya mengambil tiga pemain perempuan yang akan diteliti yaitu perempuan bernama Shana, Kinan dan Fanya.

Penelitian ini ingin mengetahui secara mendalam bagaimana sikap sabar pada tiga perempuan dalam film “Wanita Tetap Wanita”. Rumusan masalah penelitian bagaimana Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita? tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan yang digambarkan dalam Film Wanita Tetap Wanita.

Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif kualitatif. Subyek penelitian Film Wanita Tetap Wanita. Obyek penelitian gambaran sikap sabar taat kepada Allah, sabar terhadap ujian hidup dari Allah, sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain, dan sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah yang terdapat pada tiga perempuan dalam film wanita tetap wanita. Analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik Roland Barthes.

Kesimpulan bahwa penelitian menemukan tanda-tanda sabar melalui *scene* dan tanda verbal pada tiga perempuan yang dianalisis dari macam-macam sabar, yaitu: Sabar untuk taat kepada Allah pada *scene* 1, 2, dan 3, sabar terhadap ujian hidup dari Allah pada *scene* 4, 5, dan 6, sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain pada *scene* 7, 8, dan 9, dan sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah pada *scene* 10, 11, dan 12.

Kata kunci: Semiotik, Sabar, Film.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Teori	9
1. Tinjauan Tentang Sabar	9
a. Pengertian Sabar	9
b. Macam-macam Sabar	11

2. Tinjauan Tentang Film	14
a. Pengertian Film	14
b. Unsur-unsur Film	15
c. Film Sebagai Objek Analisis Semiotik	20
H. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	22
2. Subyek dan Obyek Penelitian	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
4. Metode Analisa Data	23
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: GAMBARAN UMUM FILM WANITA TETAP WANITA ...	28
A. Diskripsi Film Wanita Tetap Wanita	28
B. Sinopsis Film Wanita Tetap Wanita	33
C. Karakter Tokoh Utama Film Wanita Tetap Wanita	35
D. Profil Sutradara Film Wanita Tetap Wanita	38
BAB III: POTRET KESABARAN PADA LIMA PEREMPUAN DALAM	
FILM WANITA TETAP WANITA	43
A. Sabar Untuk Taat Kepada Allah.....	45
1. Tanda Visual <i>Scene</i> 1	45
2. Tanda Verbal <i>Scene</i> 1	48
3. Tanda Visual <i>Scene</i> 2	51
4. Tanda Verbal <i>Scene</i> 2	53
5. Tanda Visual <i>Scene</i> 3	56

6. Tanda Verbal <i>Scene</i> 3	59
B. Sabar Terhadap Ujian Hidup Dari Allah	62
1. Tanda Visual <i>Scene</i> 4	62
2. Tanda Verbal <i>Scene</i> 4	64
3. Tanda Visual <i>Scene</i> 5	66
4. Tanda Verbal <i>Scene</i> 5	68
5. Tanda Visual <i>Scene</i> 6	71
6. Tanda Verbal <i>Scene</i> 6	73
C. Sabar Terhadap Perlakuan Tidak Baik Dari Orang Lain	75
1. Tanda Visual <i>Scene</i> 7	75
2. Tanda Verbal <i>Scene</i> 7	77
3. Tanda Visual <i>Scene</i> 8	79
4. Tanda Verbal <i>Scene</i> 8	81
5. Tanda Visual <i>Scene</i> 9	84
6. Tanda Verbal <i>Scene</i> 9	87
D. Sabar Dari Hal-hal Yang Diharamkan Oleh Allah	89
1. Tanda Visual <i>Scene</i> 10	89
2. Tanda Verbal <i>Scene</i> 10	91
3. Tanda Visual <i>Scene</i> 11	93
4. Tanda Verbal <i>Scene</i> 11	95
5. Tanda Visual <i>Scene</i> 12	98
6. Tanda Verbal <i>Scene</i> 12	100
BAB IV: PENUTUP	102

A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	108
C. Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Peta tanda Roland Barthes	25
Tabel 1.2 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 1	46
Tabel 1.3 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 1	48
Tabel 1.4 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 2	51
Tabel 1.5 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 2	53
Tabel 1.6 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3	57
Tabel 1.7 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 3	58
Tabel 1.8 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 4	62
Tabel 1.9 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 4	64
Tabel 2.0 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 5	67
Tabel 2.1 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 5	68
Tabel 2.2 Penanda dan Petanda <i>scene</i>	72
Tabel 2.3 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 6	73
Tabel 2.4 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 7	76
Tabel 2.5 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 7	76
Tabel 2.6 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 8	80
Tabel 2.7 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 8	81
Tabel 2.8 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 9	85
Tabel 2.9 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 9	86
Tabel 3.0 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 10	90
Tabel 3.1 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 10	91
Tabel 3.2 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 11	94
Tabel 3.3 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 11	95
Tabel 3.4 Penanda dan Petanda <i>scene</i> 12	98
Tabel 3.5 Denotatif dan Konotatif <i>scene</i> 12	99

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Contoh <i>close up</i>	17
Gambar 1.2 Contoh <i>medium close up</i>	18
Gambar 1.3 Contoh <i>medium shot</i>	19
Gambar 1.4 Contoh <i>long shot</i>	19
Gambar 1.5 Poster Film “Wanita Tetap Wanita”	28
Gambar 1.6 Pemain Shana	35
Gambar 1.7 Pemain Adith	35
Gambar 1.8 Pemain Nurma	36
Gambar 1.9 Pemain Kinan	36
Gambar 2.0 Pemain Fanya	37
Gambar 2.1 Produser Irwansyah	38
Gambar 2.2 Produser Didi Riadi	38
Gambar 2.3 Produser Teuku Wisnu	39
Gambar 2.4 Produser Reza Rahardian	40
Gambar 2.5 <i>Scene 1</i>	45
Gambar 2.6 <i>Scene 2</i>	51
Gambar 2.7 <i>Scene 3</i>	56
Gambar 2.8 <i>Scene 4</i>	62
Gambar 2.9 <i>Scene 5</i>	66
Gambar 3.0 <i>Scene 6</i>	71
Gambar 3.1 <i>Scene 7</i>	75
Gambar 3.2 <i>Scene 8</i>	79
Gambar 3.3 <i>Scene 9</i>	84
Gambar 3.4 <i>Scene 10</i>	89
Gambar 3.5 <i>Scene 11</i>	93
Gambar 3.6 <i>Scene 12</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam penafsiran dari judul **“Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita”**. Maka ada beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Potret

Potret berarti gambar yang dibuat dengan alat khusus dengan menggunakan film, sehingga bisa menjadi objek yang bisa dilihat.¹ Potret juga berarti gambar yang diambil dengan alat potret.² Dengan sudut pandang seperti ini maka potret yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah suatu proses penggambaran dan pemaknaan kesabaran Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita.

2. Kesabaran

Ash-Shabr (sabar) secara bahasa artinya *al-habsu* (menahan), sabar maksudnya adalah menguasai diri kita dari emosi, tatkala emosi sebenarnya dia mampu melakukan sesuatu namun dia tetap sabar, tidak membalasnya dan tidak

¹ J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1084.

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), hlm. 697.

bergegas membalas kemarahannya kepada orang lain.³ Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah sabar adalah menahan perasaan dari gelisah, putus asa, dan amarah, menahan lidah untuk tidak mengeluh, serta menahan anggota tubuh untuk tidak mengganggu orang lain.⁴ Adapun maksud sabar dalam skripsi ini yaitu sikap menahan diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah, tidak putus asa, dan selalu berusaha bangkit ketika dihadapkan pada persoalan hidup. Seperti sikap sabar ini muncul setelah adanya tuntutan dari lingkungan sekitar yang mengharuskan seseorang bersikap sabar.

3. Film Wanita Tetap Wanita

Wanita tetap wanita merupakan sebuah judul film yang disutradarai oleh beberapa artis ternama yaitu Didi Riyadi, Irwansyah, Reza Rahadian, Teuku Wisnu diproduksi oleh artis terkenal yaitu Rafi Ahmad dan film ini juga diproduksi oleh R1 Picture serentak diputar di seluruh bioskop pada 12 september 2013 dengan dibintangi oleh artis-artis ternama seperti Syiren Sungkar, Refalina Estemat, Zaskia Sungkar, termasuk para sutradara film wanita tetap wanita dan masih banyak pemeran pembantu lainnya.

Film ini merupakan film yang dapat memberikan pelajaran khususnya bagi kaum wanita yang di dalamnya banyak mengangkat problematika kehidupan ketiga perempuan yang bisa bangkit dan sabar ketika masalah demi masalah datang. Film merupakan suara hati dari suatu kelompok masyarakat

³ Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2010), hlm. 26.

⁴ Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, (Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2012), hlm. 11.

yang benar-benar mengalami refleksi hidup yang sama dari cerita yang diangkat. Sementara itu tujuan film ini dapat membangun emosi penonton melalui setiap karakter yang muncul dalam film ini.

Berdasarkan penegasan makna kata di atas, maka dari judul “Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita”, penulis memilih dalam penelitian ini adalah sikap menahan diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah, tidak putus asa, dan selalu berusaha bangkit ketika dihadapkan pada persoalan kehidupan. Seperti sikap sabar ini muncul setelah adanya tuntutan dari lingkungan sekitar yang mengharuskan seseorang bersikap sabar.

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah perpaduan dari berbagai unsur seni yaitu seni akting, seni musik, seni tari, seni tulis dan sebagainya. Film tidak terlepas dari skenario atau naskah film. Naskah film merupakan bentuk karya sastra tertulis, yang di dalamnya terkandung ide-ide, gagasan, pesan-pesan, ajaran-ajaran yang diungkap dalam bentuk cerita yang ditayangkan menjadi film. Bisa diibaratkan skenario seperti halnya tulang punggung karena kepadanya semua aktivitas produksi film bertumpuh.

Film fitur merupakan karya fiksi yang strukturnya selalu berupa narasi, yang dibuat dalam tiga tahap. Tahap produksi merupakan periode ketika skenario diperoleh. Tahap produksi adalah masa berlangsungnya pembuatan film berdasarkan skenario itu. Tahap terakhir, post produksi (*editing*) ketika semua

bagian film yang pengambilan gambarnya tidak sesuai urutan cerita, disusun menjadi sebuah kisah yang nyata.⁵

Pada tingkat penanda, film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang menimbulkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pada tingkat petanda, film merupakan cermin kehidupan metaforis. Jelas bahwa topik dari film menjadi pokok dalam semiotika media karena di dalam *genre* film terdapat sistem signifikasi yang ditanggapi orang-orang masa kini dan melalui film mereka rekreasi, inspirasi, dan wawasan pada tingkat *interpretant*.⁶ Film dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari pada sekelompok masyarakat karena dalam film terdapat gambaran kehidupan pribadi yang ada di seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat golongan atas atau golongan bawah.

Melalui karyanya, Didi Riyadi, Irwansyah, Reza Rahadian, Teuku Wisnu yang disutradarai oleh penulisnya sendiri yang ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada masyarakat lewat media film. Alasannya yang mendasar dibuatnya film ini yakni memberikan dorongan dan motivasi bagi semua perempuan Indonesia bahwa perempuan itu tidak selamanya lemah dan perempuan juga pasti bisa sabar dan bangkit dari keterpurukan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan. Dengan salah satu karyanya adalah film *wanita tetap wanita* merupakan film yang dapat memberikan pelajaran juga memberikan hiburan yang sedikit romantis.

⁵Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 134.

⁶*Ibid*, hlm. 134.

Namun dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan penelitiannya untuk meneliti atau menjelaskan bagaimana kesabaran perempuan digambarkan dalam film tersebut. Maka dari itu penelitian dengan judul: Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita, untuk menganalisis makna tanda dengan menggunakan analisis semiotik pada *scene* alur cerita yang mengandung pelajaran bahwa perempuan itu bukan makhluk yang lemah dan perempuan itu makhluk yang bisa sabar dan bangkit pada keterpurukan masalah hidup yang terdapat pada film tersebut.

Keberadaan film tidak terlepas dari latar belakang lingkungan, dan latar belakang pengetahuan sehingga karya dalam hal ini film memiliki ciri khas tersendiri. Begitu juga dalam Film Wanita Tetap Wanita menawarkan secarah jerni dan kritis terhadap realitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Judul dalam penelitian ini dipilih karena, dengan penelitian film tersebut didapatkan gambaran Tiga Perempuan yang sabar untuk menahan diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah, tidak putus asa, dan selalu berusaha bangkit ketika dihadapkan pada persoalan hidup. Seperti sikap sabar ini muncul setelah adanya tuntutan dari lingkungan sekitar yang mengharuskan seseorang bersikap sabar, dan juga yang bisa diambil hikmah dan pelajaran bagi setiap orang khususnya para perempuan yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan seperti apa Potret Kesabaran pada Tiga Perempuan yang digambarkan dalam Film Wanita Tetap Wanita.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

1. Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi para pemerhati dan pengelola perfilman di Indonesia dan pihak-pihak lainnya.
2. Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pakar dan peneliti khususnya di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tentunya, diharapkan peneliti bisa manfaat bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai bahan referensi penelitian atau tugas-tugas kuliah.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kajian yang dilakukan oleh penulis guna mendapatkan referensi dan acuan mengadakan penelitian. Selain itu kajian

pustaka juga memberikan gambaran tentang perbedaan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, sehingga jelas letak perbedan antara penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang sebelumnya yang pernah ada.

Pertama, penelitian dilakukan oleh Pertiwi, ”*Membaca Representasi Ideology dalam Iklan Cetak (Analisis Semiotik Sunsilk Clean and Fresh dan Rabbani)*” Merupakan hasil penelitian yang membahas tentang makna-makna yang tersirat dalam iklan *sunsilk clean and fresh* dan *robbani* yang hadir dengan pencitraan wanita dengan aurat tertutup dan berkrudung. Iklan tersebut adalah alat promosi untuk kepentingan bisnis dengan bentuk iklan kedua-duanya secara *commonsense* sama-sama religi dan bersentuhan dengan bisnis dan mengambil perempuan menjadi ikon dan diperuntukkan memang untuk kaum hawa. Perbedaan dalam penelitian Pertiwi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Pertiwi membahas tentang iklan, sedangkan penelitian penulis membahas tentang film.⁷

Kedua, penelitian dilakukan oleh Ari Puji Astutik, “*Representasi Perempuan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita Karya Robby Ertanto Analisis Semiotik*” Merupakan hasil penelitian yang membahas tentang perempuan yang ditindas kaum adam, dipoligami, diselingkuhi, dihamili tanpa pertanggung jawaban dari laki-laki yang tergambar pada Film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*. Perbedaan dalam penelitian Ari Puji Astutik dengan penelitian yang saya lakukan

⁷Pertiwi, *Membaca Representasi Ideology dalam Iklan Cetak (Analisis Semiotik Sunsilk Clean and Fresh dan Rabbani)*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

yaitu, penelitian Ari Puji Astutik menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce, sedangkan peneliti menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes.⁸

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Galuh Dwi Haksoro, “*Representasi Sabar dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Keke)”*” hasil dari penelitian ini membahas tentang perjuangan seorang anak yang terserang sebuah penyakit mematikan tetapi masih semangat dan tidak putus asa untuk menjalani kehidupan didunia ini. Perbedaan dalam penelitian Galuh Dwi Haksoro membahas tentang penggambaran seorang anak bernama Keke dalam Film Surat Kecil untuk Tuhan. Sedangkan peneliti membahas tentang penggambaran kesabaran Tiga Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita.⁹

Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian di atas adalah, penelitian ini lebih memfokuskan subjek penelitian hanya pada sikap sabar Tiga Perempuan, yaitu sikap sabar yang terdapat pada beberapa *scene* Film Wanita Tetap Wanita. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dokumentatif, dan penelitian ini mengenai potret kesabaran yang mengacu pada sikap yang ditampilkan oleh tiga pemain utama perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita ini belum pernah ada yang meneliti.

⁸ Ari Puji Astutik, *Representasi Perempuan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita Karya Robby Ertanto Analisis Semiotik*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Galuh Dwi Haksoro, *Representasi Sabar dalam Film “ Surat Kecil untuk Tuhan” (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Keke)*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

F. Kerangka Teori

Guna untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka penelitian ini akan menggunakan dua tinjauan teori yaitu:

1. Tinjauan tentang Sabar

a. Pengertian Sabar

Kata *sabar* berasal dari bahasa Arab *shabara-shabura-shabran-shabaratan* yang berarti menanggung atau menahan sesuatu. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah berkata, sabar adalah menahan perasaan dari gelisah, putus asa, dan amarah, menahan lidah untuk tidak mengeluh, serta menahan anggota tubuh untuk tidak mengganggu orang lain.¹⁰

Ash-Sabr (sabar) secara bahasa artinya *al-habsu* (menahan), sabar maksudnya adalah menguasai diri ketika emosi, tatkala emosi sebenarnya dia mampu melakukan sesuatu namun dia tetap sabar, tidak membalasnya dan tidak bergegas membalas kemarahan kepada orang lain. Sedangkan secara syari'at adalah menahan diri atas beberapa perkara yaitu: sabar dalam menaati Allah, sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah, sabar terhadap takdir Allah, dan sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain.¹¹ Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, sabar adalah tahan terhadap penderitaan dengan ridha, kemauan hati, dan dengan menyerahkan diri kepada Allah

¹⁰Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, (Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2012), hlm. 11-12.

¹¹Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 2.

SWT.¹² Sabar juga menerima dengan kerelaan ketetapan-ketetapan Allah yang tidak terelakan lagi.¹³

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Dan sesungguhnya akan Kami beri kamu percobaan dengan sesuatu dari ketakutan dan kelaparan dan kekurangan dari harta benda dan jiwa-jiwa dan buah buahan; dan berilah khabar yang menyukakan kepada orang yang sabar.¹⁴

Sikap sabar seseorang bisa dilihat ketika ia tertimpa musibah atau cobaan. Kesedihan adalah reaksi yang wajar dan manusiawi. Rasulullah menangis ketika anaknya Ibrahim meninggal dunia. Semua musibah apapun jenisnya bagi orang yang beriman, pada hakikatnya adalah tiket masuk surga, karena orang mukmin jika tertimpa bencana, dia bersabar dan ridho terhadap ketentuan Allah ini maka ia akan mendapat ganjaran yang besar. Islam mengajarkan dalam menghadapi musibah atau cobaan agar selalu bersikap sabar.¹⁵ Disini yang dimaksud sabar adalah sikap menahan

¹²Bukhori Abdul Shomad, *Etika Qur'ani: Pendekatan Tematik Surat Al-Muzammil*, (Yogyakarta: Pijar Cendekia, 2010), hlm. 118.

¹³ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks Dengan Konteks*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), hlm. 36.

¹⁴ Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah, Ayat; 155.

¹⁵ Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 39.

diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah, tidak putus asa, dan selalu berusaha bangkit ketika dihadapkan pada persoalan hidup.

b. Macam-macam Sabar.¹⁶

Sabar merupakan salah satu akhlaq *Qur'ani* yang paling utama dan ditekankan oleh Al-Qur'an baik pada surat-surat *makkiyyah* maupun *madaniyyah*, serta merupakan akhlak yang terbanyak sebutannya dalam Al-Qur'an.¹⁷ Beberapa macam sabar sebagai berikut yaitu:

1. Sabar untuk taat kepada Allah

Hendaknya manusia sabar untuk taat kepada Allah, karena ketaatan itu berat dirasakan hati dan sulit dijalankan oleh manusia. Bahwa dalam ketaatan itu terdapat kesulitan yang dirasakan hati dan badan, maka dibutuhkan kesabaran.

Tidak diragukan lagi bahwa orang yang mampu menahan hawa nafsunya sehingga sesuai dengan apa yang diridhai Allah, yang tercermin dalam ketaatan dan komitmennya dalam meninggalkan kemaksiatan, maka ia benar-benar telah mengalahkan musuh halusnyanya, mengalahkan nafsu dan syaitan yang selalu berusaha menyesatkannya. Inilah kemenangan yang tiada tandingannya.¹⁸

¹⁶*Ibid*, hlm. 2.

¹⁷ Yusuf Kordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 11.

¹⁸Musthofa Al-Buqha, *Pokok-Pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2002), hlm. 197.

2. Sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah

Manusia dalam hal ini harus menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah. Karena nafsu amarah senantiasa mengajak kita untuk melakukan hal yang buruk, maka hendaklah manusia tidak menyebarkan nafsunya, seperti dusta dan curang dalam muamalat, memakan harta dengan cara yang batil, seperti riba, berzina, minum-minuman keras, mencuri, dan dosa besar lainnya yang serupa. Hendaklah manusia menahan diri dari hal-hal tersebut, jangan sampai melakukannya.

Firman Allah surat Yusuf ayat 33:

Yusuf berkata: Wahai tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka padaku. Dan jika tidak engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh. (QS. Yusuf: 33).¹⁹

3. Sabar terhadap ujian hidup dari Allah

Ujian dan cobaan di dunia adalah merupakan sebuah keharusan, siapa pun tidak bisa terlepas darinya. Bahkan, itulah warna-warni kehidupan. Kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan merupakan tanda kebenaran dan kejujuran iman seseorang kepada Allah SWT. Sesungguhnya ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menerpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah *Azza Wa Jalla*. Tidak satupun di antara kita yang mampu menghalau ketentuan

¹⁹ Al-Qur'an, Surat Yusuf, Ayat; 33.

tersebut. Oleh karena itu seorang hambalah dalam pengertian ini adalah dengan memeperhatikan pahala yang baik, menunggu rahmat jalan keluar, dan meremehkan musibah sambil menghitung uluran karunia dan nikmat-nikmatnya yang telah lampau.²⁰

4. Sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain.

Ketika seseorang ditimpa sesuatu yang buruk terhadap dirinya akibat tindakan orang lain, biasanya akan memberikan reaksi negatif. Dalam hatinya akan muncul perasaan dendam, dan ingin membalasnya, bahkan dengan balasan atau tindakan yang lebih berat dan buruk dari apa yang telah menimpahnya itu. Langkah yang sesuai yang harus kita ambil terhadap perilaku buruk akibat tindakan orang lain adalah sebagaimana diajarkan Islam, yaitu dengan menjadi pemaaf. Orang yang mampu memaafkan orang lain akan terlepas dari belenggu perasaan dendam yang terus menyiksa batinnya. Tentu bukan hal yang menyenangkan menyimpan bara dendam dalam hati kita.

Dalam hidupnya manusia berbaur dengan berbagai jenis manusia, dengan akhlak dan tabiat yang beragam. Dengan demikian, sangat mungkin seseorang menerima tindakan sewenang-wenang dari orang lain. Jika seseorang merasa risau dengan kondisi seperti ini, maka ia akan

²⁰Harapansatria. *Sabar-dalam-ketaatan*. html
<http://harapansatria.blogspot.com/2009/08/sabar-dalam-ketaatan.html>. Di akses Tgl. 10 September 2014.

selalu menuai kekecewaan dan kerugian. Namun jika ia bisa menahan dan bersabar, memaafkan dan lapang dada, maka ia akan beruntung dan hidup dengan penuh kebahagiaan dan dalam nuansa yang sarat dengan kasih sayang.²¹ Amru Muhammad Khalid mengatakan bahwa sabar diyakini sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat karena berangkat dari kesetabilan emosi, maka seseorang biasa menggenggam atau menguasai apa saja (hal-hal positif).²²

Firman Allah Ta'ala;

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang memiliki keteguhan hati dari Rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. (QS. Al-Ahqaaf: 35).²³

2. Tinjauan tentang Film

a. Pengertian Film

Film adalah gambar yang diproyeksikan kedalam layar. Agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat kamera pada bahan seluloid. Secara etimologi film berarti sarana media massa yang disiarkan

²¹*Ibid*, hlm. 201

²²Amru Muhammad Khalid, *Sabar dan Bahagia: 3 Metode Nabi Mencerdaskan Emosi*, tej, Syarif Hade Masyah, cet, ii (jakarta: 2006), hlm, 15-16

²³Al-Qur'an, Surat Al-Ahqaaf, Ayat; 35.

menggunakan peralatan perfilman.²⁴ Tiga kategori utama film adalah film fitur, dokumentasi dan film animasi yang secara umum dikenal sebagai film kartun.²⁵

Menurut A. W. Widjaja: Film merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik, serta drama dengan panduan tingkah laku dan emosi, yang dapat dinikmati oleh sebagian besar penontonnya dengan mata dan telinga.²⁶

b. Unsur-unsur dalam Film

Sebagai alat komunikasi massa untuk bercerita film memiliki beberapa unsur yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya antara lain:

1. Skenario

Skenario itu adalah sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik.

2. Sinopsis

Ringkasan cerita pada sebuah film yaitu menggambarkan secara singkat sebuah alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 569.

²⁵Marcel Denies, *Pengantar Memahami Semiotik Media*, (Jakarta: Jalasutra, 2010), hal. 134.

²⁶Wiwit Kartika, *Akhlak Hati dan Pergaulan Remaja Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 11.

3. Plot

Biasa disebut alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita pada sebuah skenario. Plot hanya terdapat pada film cerita.²⁷

a. Penokohan

Tokoh pada film cerita selalu menampilkan protagonis (tokoh utama), antagonis, tokoh pembantu dan figuran.²⁸

b. Karakteristik

Karakteristik sebuah film cerita merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh para tokoh dalam film tersebut. Faktor-faktor yang menunjukkan karakteristik film adalah layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologi.²⁹

4. Scene

Biasa disebut adegan, *scene* adalah identitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian *shot* dalam satu ruang dan waktu serta memiliki kesamaan gagasan.³⁰ Perpindahan pada *scene* satu terhadap *scene* berikutnya ada beberapa cara diantaranya:

²⁷ Heru Efendi, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser* (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm. 17

²⁸ *Ibid*, hlm. 21

²⁹ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 136

³⁰ Budi Irawanto, *Film, Ideologi dan Militer Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia. Analisis Semiotik terhadap Enam Jam di Jogja, Janur Kuning dan Serangan Fajar*, Skripsi FISIPOL UGM, 1992, hlm. 17

a. *Dissolve*

Teknik perpindahan dari satu *scene* ke *scene* lain secara halus tidak terlihat terputus.

b. *Cut*

Teknik perpindahan dari satu *scene* ke *scene* yang lain secara jelas terlihat pemotongannya (kasar).

5. Shot

Satu bidikan kamera terhadap sebuah objek dalam penggarapan film. Cara pengambilan gambar terhadap objek ada beberapa teknik, yaitu di antaranya:

a. Close Up (C.U)

Cara pengambilan gambar lewat kamera terhadap objek dalam jarak yang dekat sehingga detail objek tertangkap dengan jelas. Seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1.2. berikut ini.



Gambar 1.1. Contoh *Close Up*

Sumber: Film Wanita Tetap Wanita (00:01:15)

b. Medium Close Up (M.C.U)

Cara pengambilan gambar dengan kamera terhadap objek dalam jarak relatif dekat, namun lebih jauh dibanding *Close Up*. Seperti yang terdapat pada gambar 1.3. dibawah ini.



Gambar 1.2. Contoh *Medium Close Up*

Sumber: Film *Wanita Tetap Wanita* (00:13:03)

c. Medium Shot (M.S)

Cara pengambilan gambar dengan menggunakan kamera terhadap sebuah objek yang berbeda pada ketinggian pandangan mata biasa. M.S lazimnya digunakan untuk menunjukkan betapa intim penonton dengan objek yang tertangkap kamera.³¹ Seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1.4. dibawah ini.

³¹*Ibid*, hlm. 17



Gambar 1.3. Contoh *Medium Shot*

Sumber: Film Wanita Tetap Wanita (01:26:22)

d. Long Shot (L.S)

Cara pengambilan gambar dengan kamera terhadap suatu objek dalam jarak yang relatif jauh sehingga konteks (lingkungan) objek itu bisa dikenal.³² Adapun contoh dari *long shot* bisa dilihat dalam gambar 1.5. dibawah ini.



Gambar 1.4. Contoh *Long Shot*

Sumber: Film Wanita Tetap Wanita (01:22:01)

³²*Ibid*, hlm. 17

c. Film Sebagai Objek Analisis Semiotik

Film merupakan kajian semiotika yang amat relevan, karena semiotika merupakan kajian yang membahas tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Seperti yang diungkapkan oleh Van Zoest, bahwa film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan.³³

Analisis semiotik pada film, juga berlangsung pada teks bahasa yang merupakan struktur dari produksi tanda. Bagian struktur penanda dalam film biasanya terdapat dalam unsur tanda paling kecil dalam film yang disebut dengan *scene*. *Scene* dalam film merupakan satuan terkecil dari struktur cerita film atau biasa disebut alur. Alur sendiri merupakan sejumlah motif satuan-satuan fiksional terkecil yang struktur sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan tema serta melibatkan emosi-emosi sebuah alur biasanya mempunyai fungsi estetis, yaitu menuntun dan mengarahkan perhatian penonton ke dalam susunan motif tertentu.³⁴ Begitulah sebuah film, pada dasarnya bias melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan bahasa untuk mengodekan pesan yang disampaikan karena menurut Roland Barthes,

³³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003), hlm.128.

³⁴ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 263.

bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.³⁵

Adapun tanda yang diteliti adalah tanda verbal dan nonverbal, tanda verbal meliputi kalimat atau ucapan dan nonverbal adalah lambang yang digunakan dalam komunikasi, misalnya gambar atau foto, gesture (isyarat dengan anggota tubuh misalnya lambaian tangan dan sebagainya). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem denotatif dan konotatif. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara literal dan nyata. Konotasi mengarah pada konotasi sosial budaya dan emosional personal. Denotasi terdiri atas penanda dan petanda akan tetapi pada saat bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Jadi dalam konsep Barthes tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melanda kebersamaan.³⁶

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang obyektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan rincian data yang berupa fakta dan yang merupakan sumber primer penelitian adalah Film "Wanita Tetap Wanita".

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

³⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 63.

³⁶ Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi*, hlm. 86.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam metode penelitian diskriptif kualitatif yang tidak hanya pada pengumpulan atau penyusunan data akan tetapi lebih pada analisa dan interpretasi atau penafsiran dari data tersebut.³⁷ Metode ini ditujukan sebagai upaya untuk menafsirkan secara mendalam maksud tersembunyi dari elemen dan tanda yang ada dalam gambar kesabaran tiga perempuan dalam film wanita tetap wanita.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah film wanita tetap wanita. Sementara obyek penelitian ini adalah gambaran sikap sabar taat kepada Allah, sabar terhadap ujian hidup dari Allah, sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain, dan sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah yang terdapat pada tiga perempuan dalam film wanita tetap wanita.

3. Tehnik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa DVD Film Wanita Tetap Wanita dan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, jurnal, artikel dan catatan lainnya. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

³⁷Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 139.

Langkah yang pertama yang diambil untuk melakukan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan unit analisis yang berkaitan dengan sabar pada tiga perempuan. Melalui pengamatan langsung tanda-tanda yang terdapat dalam Film Wanita Tetap Wanita baik dari segi visual dan nonverbal, maka penulis dapat memberikan interpretasi (penafsiran atas sabar Tiga Perempuan dalam Film yang mengandung penggambaran sabar tiga perempuan).

Langkah kedua adalah membedah isi tayangan dengan cara mengartikan maksud dari isi potongan-potongan gambar yang telah dipilih. Lalu menafsirkan symbol dan tanda yang telah ditemukan dalam gambar yang telah dipilih, kemudian mengkaitkan dengan teori yang ada. *Langkah ketiga* yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik. Adapun teknik *analisis semiotik* yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes. Studi semiotik mengambil fokus penelitian pada seputar tanda. Adapun tanda yang diteliti adalah tanda nonverbal dan tanda verbal, tanda nonverbal adalah lambang yang digunakan dalam komunikasi, misalnya gambar atau foto. Tanda atau lambang yang diteliti dalam penelitian ini adalah gesture, dan ekspresi wajah. Tanda visual juga adalah lambang atau tanda yang bukan kata atau ucapan melainkan berwujud gambar atau foto yang diambil penulis dari *print scene*. Sedangkan tanda verbal adalah tanda-tanda yang

digunakan sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat bicara. Singkatnya, tanda verbal merupakan bahasa yang diucapkan oleh para pemain (dialog).

Dalam menafsirkan sebuah tanda Barthes mengemukakan sebuah teori semiosis atau proses signifikasi. Signifikasi merupakan suatu proses yang memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda.³⁸ Dalam tanda atau lambang nonverbal terdapat makna denotatif dan konotatif. Mengenai sistem makna yang biasa dibongkar dalam signifikasi adalah adanya makna konotatif. Makna konotatif menurut Barthes biasanya mengacu pada makna yang menempel pada suatu tanda karena sejarah pemakaiannya, tidak hanya pada konteks.³⁹

Sedangkan denotasi yang dikemukakan Barthes merupakan tingkat petanda yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Makna denotasi (denotative meaning), dalam hal ini, adalah makna pada apa yang tampak.⁴⁰ Denotasi merupakan makna yang objektif dan tetap. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan simbol-simbol atau tanda-tanda yang ada di dalam obyek penelitian, yang digunakan untuk

³⁸Krisis Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta: Lkis, 1999), hal. 62.

³⁹ St. Sunardi, *Semiotika Negativa*, (Yogyakarta: Kanal, 2002), hlm. 24.

⁴⁰ Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 261.

menjelaskan pada Tiga Perempuan yang bisa sabar dan bangkit dari keterpurukan masalah hidup yang ada dalam Film Wanita Tetap Wanita.

Analisis semiotik sebuah film berlangsung pada teks yang merupakan struktur pada produksi tanda. Struktur bagi penanda dalam film biasanya terdapat dalam unsur tanda paling kecil, dalam film disebut *scene*, Barthes menyebutnya *montage*. *Scene* dalam film merupakan sejumlah motif satuan-satuan fiksional terkecil yang terstruktur sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan tema serta melibatkan emosi. Sebuah alur biasanya mempunyai fungsi estetis pula, yakni menuntun dan mengarahkan perhatian penonton kedalam susunan motif-motif tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis tanda kerja dalam penelitian ini adalah langkah-langkah berdasarkan peta Roland Barthes untuk mempermudah pemahaman penulis mengenai kerangka teori.

Gambar 1.1. Peta tanda Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Deotatif)	
4. Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Conotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Conotative Sign (Tanda Konotatif)	

Dari peta Roland Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda

denotatif adalah penanda konotatif (4), dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melanda keberadaan.⁴¹

Pendekatan Roland Barthes ini dianggap penulis mempunyai kelebihan dibanding model pendekatan semiotika yang lainnya, karena pendekatan ini berpotensi untuk menemukan makna dalam suatu tanda sampai kedasarannya.

H. Sistematika Pembahasan

Proposal yang baik di antaranya harus disusun secara sistematis sehingga mudah dalam memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada proposal ini diawali dengan:

Bab *pertama*, berisi penegasan judul latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang gambaran umum film wanita tetap wanita, yang terdiri dari empat subbab: diskripsi film, sinopsis film, karakter tokoh utama film, profil sutradara film.

Bab *ketiga*, merupakan bagian yang sangat penting yaitu menyajikan hasil penelitian tentang potret kesabaran pada tiga perempuan yang digambarkan dalam film wanita tetap wanita.

⁴¹Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeutika*, (Yogyakarta: Paradigma, 2009), hlm. 205.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian “Potret Kesabaran Pada Tiga Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita”.

1. Sabar untuk taat kepada Allah

a. Perempuan Bernama Shana

Shana adalah seorang muslimah yang sabar untuk taat kepada Allah dengan menutup auratnya, menjaga sebuah pandangan mata dan mengatupkan kedua tangan di depan dadah ketika bersalaman merupakan hal yang menunjukkan ketaatan kepada Allah dan juga sebagai pertahanan diri dari hawa nafsu yang selalu menjerumuskan semua manusia menuju perbuatan maksiat hingga perbuatan zina yang sangat dibenci oleh Allah SWT.

b. Perempuan Bernama Kinan

Sebagai seorang muslim dan sebagai seorang anak Kinan diuji kesabaran untuk taat kepada Allah dengan dapat membahagiakan, menyayangi dan menghormati kedua orang tua dengan tulus dan ikhlas terutama pada seorang Ibu yang telah melahirkannya dengan penuh perjuangan dan kasih sayang sehingga sudah sepatutnya kita membalas dengan cara memberikan semua yang membuatnya bahagia di dunia dan

akhirat. Meskipun tidak ada perbuatan yang bisa sepadan untuk membalas kasih sayang dan perjuangan seorang Ibu selama mengandung, melahirkan hingga membesarkan seorang anak.

c. Perempuan Bernama Fanya

Kesabaran Fanya untuk berjuang keras merawat adik-adiknya Lola dan Teddy setelah kedua orang tua mereka tiada, tanggung jawab wajib dilakukan dan kesabaran yang amat besar yang Fanya butuhkan untuk memberikan kekuatan dalam menghadapi segala cobaan yang menerpa kehidupannya, menjaga dan merawat adik-adiknya yang sudah menjadi yatim piatu dan memberikan kebutuhan hidup mereka yang sudah dijelaskan bahwa semua manusia adalah imam bagi dirinya sendiri dan orang lain dan memelihara keluarga dari hal-hal buruk adalah tolak ukur akhlak seseorang mukmin.

2. Sabar terhadap ujian hidup dari Allah

a. Perempuan Bernama Shana

Bahwasanya ketabahan seseorang akan di uji dengan ujian yang diberikan Allah meskipun ujian itu berupa batalnya pernikahan dan dihianati calon suami yang dialami Shana, seorang muslim haruslah bisa menerima dan menjalankannya meskipun ujian tersebut begitu pahit. Tetapi Allah tidak akan memberikan seorang hambanya ujian yang melebihi kemampuannya dan semua ujian pasti ada jalan yang terbaik. Terlihat bahwa terdapat kesabaran, keteguhan hati dan rasa bangkit kembali terhadap semua cobaan

yang diterima Shana saat ini. Semua orang muslim haruslah tau bahwasanya Allah selalu ada bersama orang-orang yang selalu bersabar, dan Allah akan mengganti jodoh kita yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Perempuan Bernama Kinan

Denotasi yang ada dalam *scene* ini menjelaskan ketabahan seorang perempuan muslimah Kinan menerima kabar bahwasanya Ibu seorang yang dicintai Kinan telah meninggal dunia dan meninggalkan sebuah surat berisi kata-kata teakhir. Hanya dengan bersabar kita dapat menerima bahwa segala sesuatu yang kita miliki di dunia ini hanyalah titipan Allah SWT termasuk kedua orang tua kita, maka hanya bersabar dan ikhlas bahwa kematian adalah takdir Allah yang tidak bisa manusia hindari lagi karena semua manusia pasti akan mati. Terdapat kesabaran, ketegaran hati dan mencoba tersenyum menerima semua ujian yang diterimanya saat ini.

c. Perempuan Bernama Fanya

Fanya seseorang yang sabar dan berusaha keras mencari jalan yang terbaik ketika di uji adiknya terkena penyakit autisme dan kekurangan harta biaya pengobatan, maka seseorang janganlah pernah putus asa untuk berusaha mencari dan memintak kepada Allah SWT yang maha pemberi kepada seluruh makhluknya. Jika seseorang dapat menjalankan ujian yang diberikan Allah maka seseorang itu adalah termasuk orang-orang yang sabar yang berada disisi Allah SWT.

3. Sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain

a. Perempuan Bernama Shana

Pentingnya mengerti kesalahan diri yang tidak pernah terduga, bahwasanya semua yang Shana lakukan menurut pandangannya selalu benar tetapi pada pandangan orang lain di sekitarnya pasti ada yang berbedanya ada yang menyukai dan ada yang tidak menyukai hingga bisa-bisa sampai membencinya, tetapi dengan bersabar, ikhlas dan selalu memaafkan kesalahan orang lain maka Allah akan lebih terasa dekat dihati Karena Allah SWT melihat semua perbuatan kita di muka bumi ini dari hal yang terkecil hingga yang besar.

b. Perempuan Bernama Kinan

Dalam sebuah kehidupan pasti ada seseorang yang tidak menyukai kita meskipun selama ini kita tidak pernah merasa memiliki musuh. Karena itu kita haruslah selalu bersabar ketika fitnah yang sekecil apapun menimpah diri kita. Hanya memohon pertolongan Allah SWT lah yang bisa membebaskan kita dari hinaan dan cacimaki semua orang. Dalam hal ini terlihat ada keteguhan hati dan kesabaran untuk menghadapi segala perlakuan yang tidak baik dari ibunya dan orang-orang di sekitarnya. Sabar dan keteguhan hati merupakan sebagai iman yang membentengi Kinan untuk menerima dengan lapang dada apa yang dia alami saat ini.

c. Perempuan Bernama Fanya

semua perkataan dan perbuatan kita yang menurut kita benar tetapi bisa berbedah yang diartikan seseorang sehingga menyinggung perasaan seseorang dan mereka membenci kita. Sehingga perlakuan tidak baik dari orang lain berupa fitnah membuat Fanya kehilangan semua pekerjaan, tetapi Fanya selalu bersabar dan ikhlas dengan semuanya maka Allah SWT akan menolong dan memberikan jalan yang terbaik. Terlihat ada ketabahan hati untuk menghadapi semua cobaan yang menimpah Fanya saat ini. Ketabahan hati seseorang merupakan kesabaran yang dimiliki seseorang untuk bisa menjalankan cobaan yang selalu datang dengan tiba-tiba tanpa disangka, jika seseorang bisa menghadapi semua masalah dengan sikap sabar maka iman seseorang tersebut tidak diragukan lagi kepada Allah SWT.

4. Sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah

a. Perempuan Bernama Shana

Seseorang dalam menjalani kehidupan agar dapat menahan diri dari amarah ketika sesuatu yang kita inginkan tidak menjadi milik kita, karena Allah akan memberikan yang lebih baik untuk diri kita di dunia ini. Maka Shana yang dapat menahan diri dari amarah sehingga tidak sampai melampaui batas hal-hal yang dilarang terjadi adalah termasuk orang-orang yang sabar dan menerima dengan lapang dadah.

b. Perempuan Bernama Kinan

Keasabaran seseorang dalam menjaga diri dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah. Kinan mendengarkan tawaran dari temannya yang menyuruh menempuh jalan haram dalam mencari uang tetapi Kinan menolak dengan cara halus dan tegas sehingga tidak sampai menyakiti hati teman lamanya Fani. Terlihat disini Kinan seseorang muslimah yang mengetahui batasan-batasan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan oleh agama Islam. Seseorang yang dapat menolak dengan halus tegas ajakan untuk perbuatan yang di benci Allah adalah tanda seseorang yang sabar dan memiliki iman yang kuat tidak bisa tergoyahkan oleh iming-iming apapun, karena sesungguhnya Allah maha melihat semua perbuatan makhluknya di muka bumi tanpa terkecuali.

c. Perempuan Bernama Fanya

Sabar dan keimanan yang kuatlah dapat mencegah Fanya untuk menerima ajakan dan tawaran seseorang untuk berbuat hal-hal yang diharamkan oleh Allah. Karena hanya Allah lah yang akan memberikan jalan keluar yang terbaik dari masalah yang dialami seseorang dalam kehidupan. Keteguhan hati dan kesabaran Fanya merupakan iman yang sangat kuat dalam menghadapi segala godaan dan ujian hidup yang diberikan oleh Allah.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis terhadap film “Wanita Tetap Wanita”, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang mau lebih tau tentang film.

1. Untuk Pihak Pembuat Film di Indonesia

Agar dapat menghasilkan film yang tidak hanya mengejar pada sisi komersial dan menghibur belaka, tetapi serta dapat diambil hikmah dan pelajarannya yang bermanfaat bagi masyarakat banyak. Oleh karena itu kini saatnya seluruh pembuat film untuk lebih dapat memahami bahwa semua film haruslah dapat memberikan pesan yang baik dan dapat mendidik masyarakat Indonesia bisa lebih baik lagi kedepannya.

2. Untuk Masyarakat Penikmat Film

Sebagai masyarakat haruslah selalu menjadi penonton yang cerdas yang dapat memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film. Dan juga masyarakat haruslah dapat menilai mana film yang layak untuk di tonton dan yang tidak layak untuk ditonton. Sehingga sebagai penikmat dunia perfilman haruslah memperhatikan semua itu.

3. Untuk Film “Wanita Tetap Wanita”

Dalam membuat film yang dapat diterima oleh masyarakat luas memang tidak mudah tetapi dalam film ini dapat menyampaikan pesan-pesan dengan cara halus. Dalam film ini banyak pesan kekuatan perempuan yang dapat di ambil menjadi motivasi. Saran peneliti adalah ada hal yang harus diperhatikan

dalam film yaitu dalam menggabungkan Lima cerita dalam satu film tersebut agar masyarakat tanpa ada kesulitan dalam memahami cerita dalam film tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui banyak proses yang telah peneliti tempuh. Walaupun terdapat beberapa kendala bagi peneliti namun dengan adanya pertolongan dan kemudahan yang diberika oleh Allah melalui orang-orang yang slalu membantu dan memberikan dukungan, semangat, dan kontribusi fikiran pada peneliti. Banyaknya kritik dan saran telah dapat membangun peneliti sehingga membuat peneliti dapat berkembang dan lebih baik lagi. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memeberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang menganggkat tentang film. Amiin. Dan apabila ada kesalahan kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: Gramedia, 2010).
- Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2004).
- Al-Qur'anul Karim.
- Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, (Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2012).
- Ali Sahib, *Budaya Sinema dalam Media Massa, Makalah Disajikan dalam Sebuah Kongres Kebudayaan 1991*, Jakarta.
- Al-Qaradhawi Yusuf, *Haula Rukn Sabar*, (Daarut Tauzi' Wan Nasyr Al Islamiyah, 1993 M).
- Amru Muhammad Khalid, *Sabar dan Bahagia: 3 Metode Nabi Mencerdaskan Emosi*, tej, Syarif Hade Masyah, cet, ii (Jakarta: 2006).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983).
- Isyitibsyaroh, *Hak-hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*, (jakarta, Teraju:2004).
- J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994).
- Krisis Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta: Lkis, 1999).
- Marcel Danesi, pengantar memahami semiotika media, (Yogyakarta: jalasutra, 2010).
- Musthofa Al-Buqha, *Pokok-Pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2002).
- Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2002).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch jilid 1*, (Yogyakarta: ando offset, 2001).

Tasyahdi Et al, *Dampak Masuknya Media Komunikasi Terhadap Kehidupan Social Budaya Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta, Departemen Pendidikan Budaya, 1993).

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik*, (Bandung: tarsito, 1982).

Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010)

Sumber internet:

<http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00039789.html#ixzz3GfF5ChgM>, Diakses pada Tgl 21, Oktober,2014.

[Harapansatria.Sabar-dalamketaatan.html](http://harapansatria.blogspot.com-dalam-ketaatan.html).<http://harapansatria.blogspot.com-dalam-ketaatan.html>Diakses pada tgl. 20 September 2014.

<http://dakwahquransunnah.blogspot.com/2014/03/bolehkah-membalas-dendam.html#sthash.By1rRKHypuf>, Diakses pada tgl. 17, Desember, 2014.

http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-w017-13-669841_wanita-tetap-wanita#.VNVtD9JQHs.

indosinema.com/2013/09/sinopsis-wanita-tetap-wanita/

Sumber skripsi:

Edwina Ayu Dianingtyas, *Representasi Perempuan Jawa dalam Film R.A.Kartini*, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

Pertiwi, *Membaca Representasi Ideology dalam Iklan Cetak (Analisis Semiotik Sunsilk Clean and Fresh dan Rabbani)*, Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Puji Ayu Astutik, *Representasi Perempuan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita Karya Robby Ertanto Analisis Semiotik*, Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrotul Ainih

NIM : 11210156

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa penulis sebagai mahasiswi UIN Sunan Kalijaga telah memakai jilbab. Demikian pernyataan ini penulis buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Yang menyatakan,



Qurrotul Ainih

NIM : 11210156

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

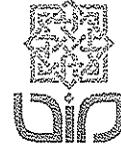
Nama : Qurrotul Ainih
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir : Lamongan, 17 Februari 1993
Agama : Islam
No. Hp : 085732352019
Alamat Yogyakarta : Gk. Genja No.8a Ngentak Sapen, Sleman, Yogyakarta
Alamat Asal : Dsn. Dukun, Ds. Bojoasri, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1999 – 2005 : MI Khozainul Ulum IV
- 2005 – 2008 : MTS Annuriyah Lasem
- 2008 – 2011 : MAS Tarbiyatut Tholabah Kranji
- 2011 – 2015 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

PENGALAMAN ORGANISASI

- Himpunan Mahasiswa Islam (2012 – 2014)
 - Pengurus
- Ikatan Mahasiswa Lamongan (2011 – 2015)
 - Peserta
- Paguyuban @Pokeryo (Alumni Pondok Kranji Yogyakarta) (2012-2014)
 - Pengurus (Bendahara)



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

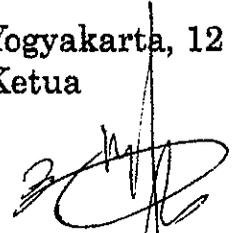
Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

QURROTUL AINIH
NIM : 11210156

L U L U S

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : QURROTUL AINIH
NIM : 11210156
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 November 2014
KEMENTERIAN RI
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Agus Fatmawanto, Ph.D.
97701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

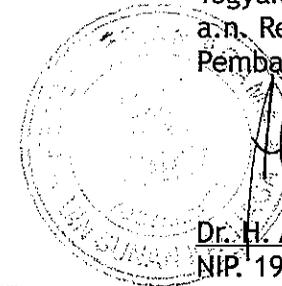
diberikan kepada:

Nama : QURROTUL AINIH
NIM : 11210156
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

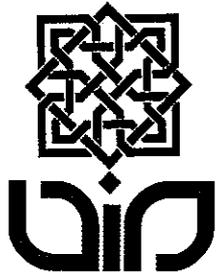
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.567/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Qurrotul Ainih
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11210156
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tirta Rahayu 7
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/4132.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Qurrotul Ainih

تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٨ ديسمبر ٢٠١٤

المحاضر زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/965.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Qurrotul Ainih**
Date of Birth : **February 17, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 30, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 4, 2015

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP: 19631109 199103 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama : 11210156
NIM : Qurrotul Ainih
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di Radio UNISIA Yogyakarta dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

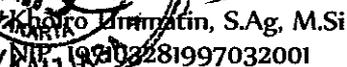
Yogyakarta, 30 Desember 2014

Ketua Panitia pelaksana


Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.19840307201107013

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI




Khoirul Anwar, S.Ag, M.Si
NIP.197002281997032001

SERTIFIKAT

NO : 010/B/SEK/12/2011

Kami Berikan Kepada :

QURROTUL AINIH

Sebagai Peserta Dalam

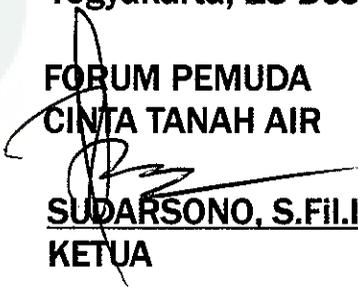
SEMINAR SEHARI

**“MENGUAK GENEALOGI KEKERASAN
DAN POSISI EMPAT PILAR KEBANGSAAN DI TENGAH ARUS KEBEBASAN”**

Yang Diselenggarakan Atas Kerja Sama Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, GERAK API
Dan Forum Pemuda Cinta Tanah Air (FPCTA) Pada Hari Selasa, 13 Desember 2011
Di Gedung Teatrikal Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Desember 2011

FORUM PEMUDA
CINTA TANAH AIR


SUDARSONO, S.Fil.I
KETUA



Kementerian Dalam Negeri
Republik Indonesia

GERAK API
Gerakan Alam Pikir



Forum Pemuda
Cinta Tanah Air

SERTIFIKAT

Nomor : 04/B/Sek-Pan/II/1432

Diberikan Kepada

QURROTUL AINIH

Sebagai

Peserta

Seminar Jurnalistik

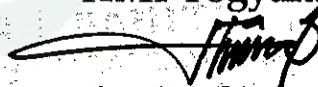
"Mendongkrak Profesionalisme Pers Mahasiswa"

Yogyakarta, 19 November 2011

Panitia
Seminar Jurnalistik
LAPMI SINERGI
HMI Yogyakarta



Fitriani Nasution
Ketua Panitia



Ita Septiyani
Sekretaris Panitia

Mengetahui
Pengurus LAPMI SINERGI



Husni Mubarak
Pimpinan Umum





PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

CURROTUL AINIH

Sabagai Peserta

Dalam kegiatan Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika
Di tanggal

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Ketua,

R-RI

DR. H. SIBRITO D. NUSUBROTO, S.H.

Wakil Ketua,

Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI

Wakil Ketua,

Drs. HAJRIYANTO Y. THOHARI, MA

Wakil Ketua,

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

Dr. AHMAD FARHAN HAMID, M.S.